

ANALISIS PERBANDINGAN TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIAMuhammad Dhava Andriansyah¹⁾, Muthiatul Wardah²⁾, Modefa Levie³⁾, Dwi Susan⁴⁾,
Aria Setyo⁵⁾¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
1muhammad.dhava05andriansyah@gmail.com²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
2muthiatulwardah06@gmail.com³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
3modefalevie05@gmail.com⁴Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
4dwisusannti74@gmail.com⁵Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
5aryasetyo57@gmail.com**Abstrak**

Perdagangan internasional merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan berbagai teori perdagangan internasional, meliputi teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, dan teori perdagangan modern, serta mengkaji implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan sumber pustaka relevan lainnya. Analisis dilakukan melalui pendekatan deskriptif dan komparatif dengan mengidentifikasi konsep, karakteristik, persamaan, perbedaan, serta relevansi masing-masing teori dalam menjelaskan kegiatan perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap teori memiliki perspektif yang berbeda dalam menjelaskan perdagangan antarnegara. Perdagangan internasional dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan ekspor, penerimaan devisa, perluasan pasar, penciptaan lapangan kerja, investasi, serta pengembangan teknologi dan industri. Namun, pelaksanaannya juga menghadapi tantangan berupa persaingan global, ketergantungan terhadap pasar luar negeri, dan keterbatasan nilai tambah produk. Oleh karena itu, diperlukan penguatan industri dalam negeri, peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan strategi peningkatan nilai tambah agar manfaat perdagangan internasional dapat mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Perdagangan Internasional, Keunggulan Absolut, Keunggulan Komparatif, Heckscher Ohlin, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

Abstract

International trade is one of the economic activities that plays an important role in supporting a country's economic growth and development. This study aims to analyze and compare various theories of international trade, including the theories of absolute advantage, comparative advantage, Heckscher-Ohlin, and modern trade theory, as

Article History

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed
under a [creative
commons attribution-
noncommercial 4.0
international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

well as examine their implications for Indonesia's economic growth. This research uses a literature review method with a descriptive qualitative approach. The data consist of secondary sources obtained from scientific journals, books, academic articles, and other relevant references. The analysis was conducted using descriptive and comparative approaches by identifying the concepts, characteristics, similarities, differences, and relevance of each theory in explaining international trade activities. The results indicate that each theory provides a different perspective on international trade between countries. International trade can contribute to Indonesia's economic growth through increased exports, foreign exchange earnings, market expansion, job creation, investment, and technological and industrial development. However, its implementation also faces challenges, including global competition, dependence on foreign markets, and limited product value added. Therefore, strengthening domestic industries, improving human resource quality, developing technology, and increasing product value added are necessary to ensure that the benefits of international trade support sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords : International Trade; Absolute Advantage; Comparative Advantage; Heckscher-Ohlin; Indonesia's Economic Growth.

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendukung kegiatan perekonomian. Kegiatan perdagangan internasional umumnya dilakukan melalui ekspor dan impor. Melalui perdagangan internasional, suatu negara dapat memperluas pasar, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi secara optimal didalam negeri, serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam perekonomian Indonesia, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendukung aktivasi produksi, meningkatkan pendapatan negara, dan memperkuat hubungan ekonomi dengan negara lain. Oleh karena itu, perdagangan internasional menjadi salah satu aspek penting dalam pembahasan mengenai perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Teori perdagangan internasional digunakan untuk menjelaskan alasan suatu negara melakukan kegiatan perdagangan dengan negara lain. Salah satu teori yang paling awal berkembang adalah teori keunggulan absolut yang dikemukakan oleh Adam Smit, yaitu suatu negara akan melakukan spesialisasi pada barang yang dapat diproduksi dengann lebih efisien dibandingkan negara lain. Selanjutnya, David Ricardo mengembangkan teori keunggulan kompratif yang menjelaskan bahwa perdagangan tetap dapat memberikan keuntungan meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut, selama negara tersebut melakukan spesialisasi berdasarkan biaya peluang yang lebih rendah. Selain teori klasik tersebut, teori Heckscher-Ohlin menjelaskan bahwa perdagangan internasional dipengaruhi oleh perbedaan faktor produksi yang dimiliki oleh setiap negara. Perkembangan teori perdagangan internasional kemudian semakin luas melalui teori-teori modern yang mempertimbangkan skala ekonomi, teknologi, dan persaingan global

Penelitian Terdahulu

- a. Penelitian oleh Wulandari (2022) yang berjudul Dampak Perdagangan Internasional dalam Perekonomian Indonesia membahas peran perdagangan internasional dalam mendukung perekonomian Indonesia. Penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan perdagangan internasional, khususnya ekspor dan impor, memiliki keterkaitan dengan perkembangan

- ekonomi suatu negara. Kajian tersebut memberikan dasar pemahaman mengenai pentingnya perdagangan internasional dalam perekonomian Indonesia dan menjadi salah satu landasan untuk menganalisis hubungan antara aktivitas perdagangan dan pertumbuhan ekonomi.
- b. Penelitian oleh Aulia dkk. (2025) yang berjudul Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional membahas konsep dasar ekonomi internasional serta teori-teori yang mendasari kegiatan perdagangan antarnegara. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip perdagangan internasional, manfaat perdagangan, dan teori yang menjelaskan hubungan ekonomi antarnegara. Pembahasan tersebut menjadi dasar untuk memahami konsep perdagangan internasional sebelum dilakukan perbandingan terhadap berbagai teori yang berkembang.
 - c. Penelitian oleh Lubis dkk. (2024) yang berjudul Teori Perdagangan Internasional dan Peran Keunggulan Komparatif dalam Persaingan Global membahas peran teori keunggulan komparatif dalam aktivitas perdagangan internasional dan persaingan global. Penelitian ini menekankan pentingnya spesialisasi serta pemanfaatan keunggulan yang dimiliki suatu negara dalam menghadapi persaingan perdagangan. Kajian tersebut menunjukkan bahwa teori keunggulan komparatif dapat digunakan untuk menjelaskan strategi suatu negara dalam meningkatkan daya saing melalui perdagangan internasional.
 - d. Penelitian oleh Matondang dkk. (2024) yang berjudul Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut dan Keunggulan Komparatif: Implikasi bagi Kebijakan Perdagangan Internasional membandingkan teori keunggulan absolut dan keunggulan komparatif dalam menjelaskan kegiatan perdagangan antarnegara. Kajian ini memberikan pemahaman mengenai perbedaan dasar kedua teori serta implikasinya terhadap kebijakan perdagangan internasional. Penelitian tersebut relevan dengan kajian yang dilakukan karena sama-sama menempatkan perbandingan teori sebagai dasar analisis perdagangan internasional.
 - e. Penelitian oleh Assiddiq (2019) yang berjudul Pembuktian Teori Heckscher-Ohlin dalam Ekspor Indonesia Tahun 1986-2017 bertujuan untuk menguji relevansi teori Heckscher-Ohlin terhadap ekspor Indonesia ke enam negara tujuan utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan estimasi data panel dan Error Correction Model (ECM) untuk menganalisis hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori Heckscher-Ohlin relevan terhadap ekspor Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang, yang ditunjukkan oleh variabel selisih GDP per kapita yang bernilai positif dan signifikan. Temuan ini memberikan perspektif empiris dalam memahami hubungan teori perdagangan internasional dengan kegiatan ekspor Indonesia.
 - f. Penelitian oleh Purba dkk. (2023) yang berjudul Teori Perdagangan Internasional: Pemahaman Konseptual dan Implikasinya dalam Konteks Global membahas teori-teori perdagangan internasional, seperti keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, dan merkantilisme. Selain menjelaskan teori-teori tersebut, penelitian ini juga membahas hambatan perdagangan internasional, termasuk proteksionisme. Kajian tersebut menekankan pentingnya pemahaman teori perdagangan internasional dan upaya mengatasi hambatan perdagangan untuk memaksimalkan manfaat perdagangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
 - g. Penelitian oleh Ananda dkk. (2026) yang berjudul Teori Perdagangan Internasional dan Strategi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang membahas teori-teori utama perdagangan internasional, baik teori klasik maupun modern, serta relevansinya terhadap strategi pembangunan ekonomi di negara berkembang. Penelitian ini menggunakan studi literatur dan analisis deskriptif serta menyoroti studi kasus di beberapa negara Asia, termasuk Indonesia. Kajian tersebut menunjukkan bahwa perdagangan internasional tidak hanya berperan dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat dikaitkan dengan perluasan

pasar, industrialisasi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

- h. Penelitian oleh Redjeki (2023) yang berjudul Perdagangan Internasional Vaksin dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara membahas peran perdagangan internasional dalam pertumbuhan ekonomi dengan menyoroti perdagangan vaksin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan peran perdagangan internasional terhadap perkembangan ekonomi nasional. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan ekspor dan impor memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, antara lain melalui perluasan pasar, peningkatan pendapatan, serta pemanfaatan keunggulan komparatif dan kompetitif suatu negara.
- i. Penelitian oleh Restia dkk. (2026) yang berjudul Analisis Komparatif Teori Perdagangan Internasional Modern dalam Perspektif Ekonomi Konvensional dan Islam bertujuan untuk membandingkan teori perdagangan internasional modern dari perspektif ekonomi konvensional dan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan menganalisis jurnal, buku, dan penelitian yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif konvensional menekankan efisiensi, spesialisasi, dan peningkatan keuntungan, sedangkan perspektif Islam menekankan prinsip keadilan, amanah, dan nilai-nilai syariah dalam perdagangan. Penelitian ini memberikan sudut pandang komparatif mengenai teori perdagangan internasional dengan mempertimbangkan perbedaan nilai dan prinsip ekonomi.

Selain kajian mengenai teori perdagangan klasik, penelitian mengenai teori perdagangan modern juga menunjukkan bahwa pola perdagangan antarnegara dipengaruhi oleh perbedaan faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam. Teori Heckscher-Ohlin menjelaskan bahwa negara cenderung mengekspor barang yang menggunakan faktor produksi yang relatif melimpah di dalam negeri. Penelitian mengenai pembuktian teori Heckscher-Ohlin dalam kegiatan ekspor Indonesia menunjukkan bahwa struktur ekspor Indonesia menunjukkan bahwa struktur ekspor Indonesia dapat dianalisis melalui kepemilikan dan pemanfaatan faktor produksi yang tersedia. Di sisi lain, teori perdagangan modern juga menyoroti pentingnya skala ekonomi, diferensiasi produk, inovasi serta daya saing industri dalam menentukan keberhasilan perdagangan internasional. Oleh karena itu, analisis perdagangan internasional tidak cukup hanya menggunakan teori keunggulan absolut dan komparatif, tetapi juga perlu mempertimbangkan kondisi faktor produksi dan perkembangan industri suatu negara.

Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis berbagai teori perdagangan internasional, meliputi teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, dan teori perdagangan modern.
- b. Membandingkan konsep dan karakteristik masing-masing teori perdagangan internasional berdasarkan hasil penelitian terdahulu.
- c. Menganalisis implikasi teori perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- d. Mengidentifikasi relevansi teori perdagangan internasional dalam memahami perkembangan perdagangan global dan perekonomian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengkajian, perbandingan, dan analisis berbagai teori perdagangan internasional serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk

menjelaskan konsep, karakteristik, persamaan, dan perbedaan dari setiap teori perdagangan internasional berdasarkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan sumber pustaka lain yang membahas perdagangan internasional. Literatur yang digunakan berfokus pada teori keunggulan absolut, teori keunggulan komparatif, teori Heckscher-Ohlin, teori perdagangan modern, serta hubungan perdagangan internasional dengan pertumbuhan ekonomi. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian topik, relevansi pembahasan, dan kontribusinya dalam menjelaskan perkembangan teori perdagangan internasional serta penerapannya dalam konteks perekonomian Indonesia.

Teknik pengumpulan data digunakan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Tahap kedua adalah membaca dan memahami isi setiap sumber untuk memperoleh informasi mengenai konsep, asumsi, kelebihan, keterbatasan, dan penerapan masing-masing teori perdagangan internasional. Tahap ketiga adalah mencatat informasi penting yang berkaitan dengan hubungan perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor, daya saing, serta pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan agar proses analisis dapat dilakukan secara sistematis.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan menjelaskan konsep dan karakteristik dari setiap teori perdagangan internasional secara terstruktur. Sementara itu, analisis komparatif digunakan untuk membandingkan dasar pemikiran, faktor pendorong perdagangan, keunggulan, keterbatasan, serta relevansi teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, teori Heckscher-Ohlin, dan teori perdagangan modern. Perbandingan tersebut dilakukan untuk mengetahui teori yang paling sesuai dalam menjelaskan berbagai kondisi perdagangan internasional, tanpa mengabaikan perbedaan karakteristik dan asumsi dari masing-masing teori.

Selanjutnya, hasil analisis teori dikaitkan dengan kondisi perekonomian Indonesia, khususnya dalam kegiatan ekspor, impor, pemanfaatan sumber daya, peningkatan daya saing industri, dan pertumbuhan ekonomi nasional. Analisis ini dilakukan untuk memahami bagaimana teori-teori perdagangan internasional dapat menjelaskan posisi Indonesia dalam perdagangan global serta peluang dan tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pembahasan yang sistematis mengenai perbandingan teori perdagangan internasional dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan dalam menganalisis teori perdagangan internasional dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berbagai penelitian telah membahas teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, teori Heckscher-Ohlin, teori siklus hidup produk, serta peran kegiatan ekspor dan impor terhadap perekonomian. Penelitian-penelitian tersebut memiliki fokus, metode, dan objek kajian yang berbeda. Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan Penelitian
1	Endang Sih Prapti (1991)	Derivasi Teori Siklus Kehidupan Produk (Product Life Cycle Theory): Jawaban atas Kegagalan Teori Heckscher-Ohlin	Studi teoritis/literatur	Teori Heckscher-Ohlin memiliki keterbatasan dalam menjelaskan perdagangan antarnegara maju. Teori siklus hidup produk Raymond Vernon menjelaskan perubahan pola perdagangan melalui inovasi, teknologi, perubahan permintaan, dan perkembangan perusahaan multinasional.

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan Penelitian
2	Sutiowati Wulandari (2022)	Dampak Perdagangan Internasional dalam Perekonomian Indonesia	Studi literatur/deskriptif kualitatif	Perdagangan internasional melalui ekspor dan impor dapat meningkatkan devisa, pertumbuhan ekonomi, investasi, lapangan kerja, perluasan pasar, serta transfer teknologi. Namun, perdagangan internasional juga menghadapi berbagai hambatan.
3	Rachel Deska Aulia, Intan Rizkia Putri, dan Syahron Arianthony (2025)	Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional	Deskriptif kualitatif/studi literatur	Teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, dan New Trade Theory menjelaskan dasar terjadinya perdagangan internasional. Perdagangan dapat memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi, tetapi juga menghadapi proteksionisme, hambatan non-tarif, dan ketimpangan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan Penelitian
4	Eliza Handayani Lubis, Kaiesa Raihatul Muntaza, Khairani Alawiyah Matondang, dan Salma Diani (2024)	Teori Perdagangan Internasional dan Peran Keunggulan Komparatif dalam Persaingan Global	Studi literatur	Keunggulan komparatif mendorong spesialisasi dan memperkuat posisi negara dalam rantai nilai global. Penerapannya menghadapi tantangan berupa proteksionisme, ketimpangan, dan perbedaan akses pasar.
5	Khairani Alawiyah Matondang, Fridayani M. Sitio, Putri Helena Lahagu, dan Mhd. Rifqi Farhan Hasibuan (2024)	Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut dan Keunggulan Komparatif: Implikasi bagi Kebijakan Perdagangan Internasional	Studi teoritis/perbandingan	Keunggulan absolut menekankan efisiensi produksi, sedangkan keunggulan komparatif menekankan biaya kesempatan. Dalam praktiknya, kebijakan perdagangan dapat menggabungkan perdagangan bebas dengan subsidi, kuota, diversifikasi, dan perjanjian dagang.
6	Tea Assiddiq (2019)	Pembuktian Teori Heckscher-Ohlin dalam Ekspor Indonesia Tahun 1986-2017	Kuantitatif; analisis data panel dan Error Correction Model (ECM)	Teori Heckscher-Ohlin terbukti relevan terhadap ekspor Indonesia ke enam negara tujuan utama, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini ditunjukkan oleh selisih GDP per kapita yang positif dan signifikan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil/Temuan Penelitian
7	Adisty Maharani Purba dkk. (2023)	Teori Perdagangan Internasional: Pemahaman Konseptual dan Implikasinya dalam Konteks Global	Analisis konseptual dan studi literatur	Teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, dan merkantilisme membantu menjelaskan pola perdagangan internasional. Pemahaman teori dan pengelolaan hambatan perdagangan penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.
8	Abisyah Putra Ananda, Alifhasta Risfi Shaqi, dan Azril Tirza Saladin (2026)	Teori Perdagangan Internasional dan Strategi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang	Kualitatif deskriptif/studi pustaka	Negara berkembang perlu menggabungkan promosi ekspor, peningkatan nilai tambah, proteksi selektif, penguatan UMKM, inovasi, teknologi, dan peningkatan kualitas SDM untuk meningkatkan daya saing ekonomi.
9	Finny Redjeki (2023)	Perdagangan Internasional Vaksin dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara	Deskriptif kualitatif dengan data sekunder	Perdagangan internasional melalui ekspor dan impor berperan dalam membuka pasar baru, meningkatkan pendapatan nasional, cadangan devisa, lapangan kerja, industrialisasi, teknologi, dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa teori perdagangan internasional telah dikaji melalui berbagai pendekatan. Penelitian Prapti membahas

keterbatasan teori Heckscher-Ohlin dalam menjelaskan perdagangan antarnegara maju dan menawarkan teori siklus hidup produk sebagai pendekatan yang lebih dinamis. Sementara itu, penelitian Assiddiq menguji teori Heckscher-Ohlin secara empiris dan menemukan bahwa teori tersebut masih relevan dalam menjelaskan ekspor Indonesia ke enam negara tujuan utama, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian Wulandari, Redjeki, serta Ananda dkk. lebih menekankan hubungan perdagangan internasional dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspor dan impor dapat memperluas pasar, meningkatkan devisa, menciptakan lapangan kerja, mendorong investasi, serta mendukung industrialisasi. Namun, manfaat tersebut tetap dipengaruhi oleh kemampuan negara dalam mengelola perdagangan internasional, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengembangkan teknologi, dan memperkuat industri domestik.

Selanjutnya, penelitian Aulia dkk., Purba dkk., Lubis dkk., dan Matondang dkk. memberikan pembahasan konseptual mengenai teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, Heckscher-Ohlin, serta teori perdagangan modern. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa spesialisasi dan keunggulan komparatif dapat meningkatkan efisiensi perdagangan. Meskipun demikian, penerapan teori perdagangan juga menghadapi berbagai hambatan, seperti proteksionisme, hambatan non-tarif, ketimpangan akses pasar, dan perbedaan kemampuan teknologi.

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENELITIAN

Persamaan dari penelitian terdahulu terletak pada pembahasan mengenai peran perdagangan internasional dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, memperluas pasar, dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar penelitian juga menggunakan teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, dan Heckscher-Ohlin sebagai dasar analisis. Perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian. Beberapa penelitian menggunakan studi literatur dan analisis konseptual, sedangkan penelitian Assiddiq menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data panel dan Error Correction Model (ECM).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai teori perdagangan internasional dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan perekonomian suatu negara. Berbagai teori perdagangan internasional, seperti teori keunggulan absolut, keunggulan komparatif, teori Heckscher-Ohlin, dan teori siklus hidup produk, menjelaskan alasan terjadinya perdagangan antarnegara serta manfaat yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekspor dan impor.

Teori keunggulan absolut menekankan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dengan lebih efisien, sedangkan teori keunggulan komparatif menjelaskan bahwa perdagangan tetap dapat memberikan manfaat meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut. Sementara itu, teori Heckscher-Ohlin menekankan peran perbedaan faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam, dalam menentukan pola perdagangan suatu negara. Teori siklus hidup produk menjelaskan perubahan lokasi produksi dan perdagangan seiring dengan perkembangan suatu produk.

Dalam konteks Indonesia, perdagangan internasional dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan ekspor, penerimaan devisa, perluasan pasar, penciptaan lapangan kerja, peningkatan investasi, serta perkembangan teknologi dan industri. Namun, perdagangan internasional juga menghadirkan tantangan berupa persaingan

global, ketergantungan terhadap pasar luar negeri, fluktuasi harga komoditas, dan dominasi ekspor bahan mentah.

Oleh karena itu, Indonesia perlu mengembangkan strategi perdagangan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume ekspor, tetapi juga pada peningkatan nilai tambah produk, penguatan industri dalam negeri, pengembangan UMKM, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi. Dengan strategi tersebut, perdagangan internasional diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

REFERENCE

- Ananda, A. P., Shaqi, A. R., & Saladin, A. T. (2026). *Teori perdagangan internasional dan strategi pembangunan ekonomi di negara berkembang*. Journal of Golden Generation Economic, 2(1).
- Aulia, R. D., Putri, I. R., & Arianthony, S. (2025). *Konsep dasar ekonomi internasional dan teori perdagangan internasional*. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 2(10), 116-122.
- Handayani Lubis, E., Muntaza, K. R., Matondang, K. A., & Diani, S. (2024). *Teori perdagangan internasional dan peran keunggulan komparatif dalam persaingan global*. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(1), 376-381.
- Matondang, K. A., dkk. (2024). *Perbandingan teoretis keunggulan absolut dan keunggulan komparatif: Implikasi bagi kebijakan perdagangan internasional*. Jurnal Sosial Humaniora Sigli, 7(1).
- Prapti, E. S. (1991). *Derivasi teori siklus kehidupan produk (Product Life Cycle Theory): Jawaban atas kegagalan teori Heckscher-Ohlin*.
- Purba, A. M., Anastasya, C. L. S., Utami, M., & Saparianti, N. (2023). *Teori perdagangan internasional: Pemahaman konseptual dan implikasinya dalam konteks global*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(5), 938-945.
- Redjeki, F. (2023). *Perdagangan internasional vaksin dalam pertumbuhan ekonomi negara*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, 7(1), 507-513.
- Wulandari, S. (2022). *Dampak perdagangan internasional dalam perekonomian Indonesia*. Jurnal Inovasi Sektor Publik, 2(1), 151-159.